

ABSTRAK

Kebijakan luar negeri merupakan upaya suatu negara untuk mengatasi dan memperoleh keuntungan dari dunia internasional. Kebijakan luar negeri Korea Selatan selama masa Presiden Moon Jae In memiliki fokus pada program denuklirisasi. Sedangkan Presiden Yoon Suk Yeol dalam fokusnya cenderung menjaga hubungan diplomatik dan lebih agresif dalam menjalin kerjasama ekonomi maupun aliansi pertahanan. Adanya kasus pembuangan limbah nuklir Fukushima Jepang ke Laut Pasifik menjadi pertimbangan bagi Korea Selatan dalam menentukan kebijakan luar negerinya. Perbedaan pendapat dari kedua pemimpin menyebabkan hadirnya perubahan kebijakan luar negeri Korea Selatan terhadap kasus limbah nuklir Fukushima. Penelitian ini akan menjawab mengapa Korea Selatan mengubah kebijakan luar negeri mengenai pembuangan limbah nuklir Jepang di Laut Pasifik pada tahun 2021-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur berupa jurnal, buku, dan *website* terkait topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan kebijakan luar negeri Korea Selatan terhadap pembuangan limbah nuklir Jepang di Laut Pasifik pada Tahun 2021-2023 disebabkan karena faktor (1) pergantian kepala pemerintahan yang menyebabkan berubahnya arah kebijakan luar negeri dan (2) Korea Selatan menerima keputusan IAEA mengenai pembuangan limbah Fukushima pembangkit listrik tenaga nuklir ke laut Pasifik.

Kata kunci: Kebijakan Luar Negeri, Laut Pasifik, Limbah Nuklir Fukushima

ABSTRACT

Foreign policy is a country's effort to overcome and gain benefits from the international world. South Korea's foreign policy during President Moon Jae In's tenure has focused on denuclearization programs. Meanwhile, President Yoon Suk Yeol in his focus tends to maintain diplomatic relations and is more aggressive in establishing economic cooperation and defense alliances. The case of Japan's Fukushima nuclear waste dumping into the Pacific Sea is a consideration for South Korea in determining its foreign policy. Disagreements between the two leaders led to a change in South Korea's foreign policy on the Fukushima nuclear waste case. The research will answer why South Korea is changing its foreign policy regarding Japan's disposal of nuclear waste in the Pacific Sea in 2021-2023. The method used in this study is qualitative with data collection techniques through literature studies in the form of journals, books, and websites related to research topics. The results showed that the change in South Korea's foreign policy towards Japan's disposal of nuclear waste in the Pacific Sea in 2021-2023 was caused by factors (1) a change in the head of government that caused a change in the direction of foreign policy and (2) South Korea accepted the IAEA's decision regarding the disposal of Fukushima nuclear power plant waste into the Pacific Sea.

Keywords: *Foreign Policy, Fukushima Nuclear Waste, Pacific Sea*

